

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penerapan media *playdough* terhadap peningkatan kemampuan motrik halus peserta didik tunanetra kelas III di SLB N A kota Bandung, dapat disimpulkan berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus pada peserta didik tunanetra. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan *mean level* kemampuan motorik halus sebesar 49,3%, yang didasarkan pada kemampuan subjek penelitian sebelum diberikan intervensi dengan menggunakan media *playdough*. Sedangkan pada saat diberikan intervensi, terjadi peningkatan sebesar 84,3%, setelah diberikan intervensi, kemampuan juga mengalami peningkatan sebesar 70,8. Meningkat dibandingkan pada fase *baselineA-* (1).

Peningkatan persentase ini membuktikan bahwa dalam mengembangkan dan melatih kemampuan motorik halus peserta didik tunanetra membutuhkan media latihan yang efektif dan sesuai dengan kemampuan peserta didik untuk melatih otot-otot jemarinya, agar peserta didik bisa memegang pen dan menulis dengan baik dan benar. Akan tetapi tidak membuat peserta didik bosan. Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penerapan media *playdough* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus peserta didik tunanetra.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa intervensi dengan menggunakan media *playdough* mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kemampuan motorik halus pada BN, maka peneliti mengajukan beberapa implikasi, antara lain:

1. Bagi pihak sekolah dan guru

Mengacu pada keberhasilan penelitian, media *playdough* dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai media pembelajaran, karena media *playdough* tersebut bisa memberikan pengaruh positif dan dimanfaatkan untuk melatih kemampuan motorik halus pada peserta didik tunanetra, terutama melatih

otot-otot jemarinya agar peserta didik bisa memegang pen dan menulis dengan baik dan benar. Untuk itu pemilihan media *playdough* harus dipertimbangkan oleh guru agar mencapai tujuan pembelajaran sehingga keselarasan media dan kebutuhan belajar untuk peserta didik terpenuhi. Guru dapat termotivasi mengadakan inovasi-inovasi pembelajaran menggunakan media ini, tentunya tidak hanya untuk kemampuan motorik halus tetapi dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan lain seperti pengenalan bentuk geometri, pengenalan warna bagi low vision, dll.

2. Bagi Orang Tua

Media *playdough* dapat menjadi acuan untuk menimbulkan dan memotivasi minat peserta didik. Media ini tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus saja tetapi juga bisa meningkatkan kemampuan pengenalan bentuk geometri, pengenalan warna, dll. Orangtua dapat membimbing peserta didiknya saat sedang di rumah dengan bermain menggunakan media *playdough* yang aman digunakan untuk peserta didik. Karena media *playdough* yang peneliti gunakan adalah jenis plastisin *playdough* yang terbuat dari tepung ketan dan tepung terigu juga dapat dibentuk, mudah dibuat di rumah, dan aman digunakan untuk peserta didik. Di samping itu peserta didik akan menyukai permainan tersebut dan sekaligus dapat belajar berkreasi juga mengembangkan imajinasi peserta didik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan oleh peneliti lain, karena hasil peneliti ini hanya berlaku bagi subjek pada saat penelitian ini. Sehingga ada baiknya dilakukan penelitian pada subjek yang lain dengan karakteristik yang berbeda. Peneliti berikutnya dapat menggunakan alat/instrumen yang berbeda seperti menggunakan desain penelitian A-B-A-B dengan jumlah sesi dan waktu yang lebih panjang ataupun dengan metode penelitian yang berbeda, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih baik dan dapat menemukan penemuan-penemuan baru yang dapat melengkapi kekurangan-kekurangan penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti berikutnya juga dapat

mengadakan inovasi-inovasi pembelajaran menggunakan media ini, tentunya tidak hanya untuk kemampuan motorik halus, tetapi dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan lain seperti pengenalan bentuk geometri, pengenalan warna bagi low vision, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anitah, Sri (2010). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Penerbit Yuma Pustaka bekerjasama dengan FKIP UNS.
- Aqib, Zainal (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Decaprio, R. (2013). *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Di sekolah*. Jogjakarta: Diva press
- Delphie, B. (2009). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Sleman: PT Intan Sejati.
- Desmita (2013). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Penerbit (PT. Remaja Rosdakarya).
- Djaja Raharja (online). Tersedia
http://file.upi.edu/direktori/fip/jur.Pend.Luar_Biasa/195904141985031-Djaja_Rahardja/Ketunanetraan.pdf/ diakses pada tanggal 16 Januari 2016
- Geniofam. (2010). *Mengasuh dan Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jogjakarta: Gerai ilmu
- Jahja, Yudrik (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Kencana (PT. Kharisma Putra Utama)
- Jamila K.A. Muhammad. (2008). *Special Education For Special Children*. Jakarta Selatan: Penerbit Hikmah (PT Mizan Publika)
- Mahendra agus dan Ma'mun Amung, (1998). *Teori Belajar dan Pembelajaran Motorik*. Bandung: CV Andira. Bandung
- Mardalis.(2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Askara.
- Muhdar Mahmud "Perkembangan Motorik" (online)
http://file.upi.edu/Direktori/Fip/Jur._Pend._Luar_Biasa/195707041981031-Muhdar_Mahmud/Power_Point/Perkembangan_Motorik.Pdf
- Putra Ramadhan "Skala Kekuatan Otot" (Online)
<http://Ariephafidznik14.wordpress.com/2011/03/29/Kekuatan-Otot/>
- Rayon 110 (2012). *Bahan Ajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Universitas Pendidikan Indonesia.

- Sabrina (2012) *Penggunaan Media Playdough Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Tunarungu Yang Disertai Cerebral Palsy Kelas VII di slb-b yplb majalengka*. Skripsi Sarjana PLBFIP UPI Bandung:tidak diterbitkan.
- Santrock, Jhon W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Gelora Aksara
- Soendari, Tjuju (2011). *Pembelajaran Individual Dalam Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Amanah Offset
- Somantri, T. Sujithati. (2012). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunanto, J, dkk. (2005). *Penelitian dengan Subjek Tunggal*. Bandung: Universitas. Pendidikan Indonesia.
- Tarsidi, Didi (2002). *Pengantar Tentang Ketunanetraan*. Bandung: Universitas. Pendidikan Indonesia.
- Tim dosen UPI. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Universitas. Pendidikan Indonesia.
- Upton, Penney (2012). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlanggan (PT. Gelora Aksara. Pratama)